

Hubungan Antar Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini

Oleh:

Novi Susanti¹, Yennizar³, Nurul Delima Kiska²
Institut Agama Islam Nusantara Batanghari^(1,2)

Abstrak: Pada penelitian ini membahas mengenai ketertarikan peneliti terhadap pola asuh orang tua dengan permasalahan perkembangan Kepercayaan Diri anak usia dini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana tipe pola asuh orang tua pada anak usia dini, 2) Bagaimana tingkat perkembangan Kepercayaan Diri pada anak usia dini, 3) Bagaimana hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan Kepercayaan Diri anak usia dini. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan populasi 56 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, lembar observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini analisis yang digunakan dalam pengolahan data yaitu dengan menggunakan *chi square* dan teknik *product moment* yang dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS 20*. Dimana hasil penelitian yang diperoleh yaitu menunjukkan bahwa tipe pola asuh orang tua yang diterapkan anak yaitu pola asuh orang tua otoriter sebesar 63,6%, pola asuh demokrasi sebesar 29,5% dan pola asuh permisif sebesar 6,9%. Tingkat perkembangan Kepercayaan Diri yang baik dengan perolehan persentase sebesar 14,3%, perkembangan Kepercayaan Diri cukup baik sebesar 71,4% dan perkembangan Kepercayaan Diri yang kurang baik sebesar 14,3%. Dan terhadap hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan perkembangan Kepercayaan Diri anak, dibuktikan dengan hasil *chi square* dengan *Asymp. Sig* sebesar $0,030 < 0,05$ dan juga dibuktikan dari hasil $r = 0,744$ $n p=0,000$. Dengan demikian bahwa pola asuh demokrasi yang diterapkan dengan baik akan mendorong perkembangan Kepercayaan Diri yang baik. Hubungan pola asuh otoriter dan pola asuh permisif dengan perkembangan Kepercayaan Diri tidak ada terdapat hubungan positif. Dengan demikian hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan Kepercayaan Diri pada anak dengan pola asuh demokrasi akan memberikan dampak yang baik pada anak, sedangkan dengan menggunakan pola asuh otoriter akan memberikan perkembangan Kepercayaan Diri yang cukup atau kurang baik hal ini serupa dengan menggunakan pola asuh permisif.

Kata Kunci: *Pola asuh Orang tua, Kepercayaan Diri*

Abstract: *This study discusses the researchers' interest in parenting patterns with problems in the development of self-confidence in early childhood. This study aims to find out: 1) What is the type of parenting style of parents in early childhood, 2) How is the level of self-confidence development in early childhood, 3) How is the relationship between parenting patterns and the development of self-confidence in early childhood. In this study, the type of research used was quantitative correlation with a population of 56 children. Data was collected using questionnaires, observation sheets and documentation. In this study, the analysis used in data processing is by using *chi square* and *product moment* techniques assisted by using the *SPSS 20* application. Where the results of the research obtained indicate that the type of parenting applied by children, namely authoritarian parenting is 63.6%, democratic parenting 29.5% and permissive parenting 6.9%. Good level of self-confidence development with a percentage gain of 14.3%, self-confidence development is quite good at 71.4% and self-confidence development which is not good at 14.3%. And the positive relationship between parenting and*

the development of children's self-confidence, as evidenced by the results of chi square with Asymp. Sig is $0.030 < 0.05$ and it is also proven from the results of $r = 0.744$ $n p = 0.000$. Thus, democratic parenting that is applied properly will encourage the development of good self-confidence. There is no positive relationship between authoritarian parenting and permissive parenting with the development of self-confidence. Thus, the relationship between parenting parents and the development of self-confidence in children with democratic parenting will have a good impact on children, while using authoritarian parenting will provide sufficient or poor self-confidence development, this is similar to using permissive parenting.

Keywords: Parenting Parenting, Confidence

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal atau pendidikan yang mendasar atau sering disebut dengan *golden age*. Pendidikan anak usia dini adalah sebuah bentuk usaha yang dilakukan untuk memberikan fasilitas, bimbingan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh (Huliyah, 2017). Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ini dengan tegas mengamanatkan pentingnya pendidikan anak sejak dini. Pendidikan anak usia dini mencakup beragam program yang melayani anak lahir sampai dengan usia delapan tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, social, emosional bahasa dan fisik pada anak usia dini (Copples & Bredekamp, 2009). Dari Pengalaman yang dimiliki anak usia dini yang diperoleh di sekitar lingkungannya akan menentukan pola pikir dan sifat alami atau sering dikenal dengan karakter anak usia dini (Yus, 2011). Dengan demikian pendidikan anak usia dini sangat dibutuhkan pada anak sebagai suatu wadah dalam mengekspresikan apa yang diinginkan oleh anak.

Pada perkembangan anak adalah proses yang kompleks, yang mana didapatkan dari luar diri anak tersebut. Pemberian pendidikan sejak usia dini akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak, selain itu pengaruh dari perlakuan yang didapatkan dari orang tua memberikan pengaruh terhadap karakter dan kepribadian anak. Peran orang tua sangat besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak (Hulukati & Hulukati, 2015). Banyak dijumpai bahwasanya orang tua terlalu besar menaruh harapan kepada anak yang tidak sesuai dengan kemampuan anak sehingga anak mengalami rasa takut, kekecewaan yang dapat mempengaruhi dari rasa percaya diri anak (Adywibowo, 2010). Orang tua merupakan pendidik dan pengasuh anak yang paling utama (Adnan, 2018). Keberhasilan orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak khususnya pada kepercayaan diri yang dimiliki anak usia dini.

Pola asuh orang tua merupakan suatu pola interaksi antar orang tua dan anak. Pola asuh orangtua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orangtua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak (Madjid dkk, 2016). Pola asuh pada umumnya dibagi menjadi tiga yaitu diantaranya pola asuh otoriter, pola asuh demokrasi, dan pola asuh persif (Fathi, 2011). Menerapkan pola asuh yang tepat pada anak usia dini menjadi sangat penting dalam pembentukan kepercayaan diri anak. Rasa percaya diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia (Danti, 2013). Dengan demikian sebagai orang tua harus pandai dalam memilih pola asuh yang sesuai dengan anak.

Anak usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak dan usia ini merupakan usia yang sangat bagus untuk mengembangkan kepercayaan diri anak. Anak yang percaya diri memiliki ras ingin tahu yang tinggi, minat yang luas dan kreatif (Larasani,

Yeni & Mayar, 2020). Percaya diri merupakan salah satu karakter dari 18 karakter yang perlu dikembangkan pada anak (Syahria dkk, 2021). Dengan demikian kepercayaan diri pada anak perlu ditanamkan sejak dini yang nantinya akan memberikan pengaruh pada anak dalam perkembangan dan pertumbuhannya.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chusnandari & Ichsan (2018) dimana meneliti mengenai hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan kognitif anak usia dini dimana mengatakan bahwasanya pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap hubungan pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri anak usia dini.

METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan teknik analisis data yaitu korelasi. Metode asosiatif pada digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih (Suhara & Kiska, 2021). Penelitian ini menggunakan metode asosiatif untuk mengetahui hubungan dua variable yaitu antar pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri anak usia dini. Korelasi product moment dihasilkan untuk menghasilkan penelitian yang valid secara internal dan dapat diubah secara eksternal. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 20. Penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Kemala Bhayangkari Cabang Batanghari. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas sabar dan kelas rajin dengan jumlah 56 anak. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan kriteria siswa jenis kelamin dan keaktifan siswa. Deskripsi data pada penelitian data disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola asuh orang tua dimana mendapatkan hasil dari penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti yang diberikan kepada 56 responden dengan dilengkapi empat jawaban alternative dari masing-masing pola asuh yaitu otoriter, demokrasi dan permisif. Dimana pola asuh orang tua sangat memberikan pengaruh terhadap anak usia dini khususnya pada percaya dirinya seorang anak. Berikut adalah tabel deskripsi pola asuh orang tua :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Otoriter	32	63,6	63,6
	Demokrasi	18	29,5	29,5
	Pesimif	6	6,9	6,9
	Total	56	100,0	100,0

Berdasarkan tabel diatas dimana menunjukkan bahwasanya untuk pola asuh orang tua otoriter memperoleh persentase 63,6% (32 dari 56 anak), pola asuh demokrasi 29,5% (18 dari 56 anak) sedangkan untuk pola pesimif memperoleh persentase 6,9% (6 dari 56 anak). Sedangkan untuk data perkembangan kepercayaan diri anak usia dini dimana data diperoleh dari lembar observasi dengan 17 pengamatan yang menggunakan 4 jawaban alternative pengamatan. Dimana data yang diperoleh hasil dari pengamatan kepercayaan diri pada anak usia dini yang diperoleh dari lembar observasi dengan 17 pengamatan yang menggunakan 4 pilihan jawaban alternative pengamatan data pengamatan kepercayaan diri anak usia dini didapatkan dari pengamatan yang dilakukan kepada 56 anak di TK Kemala Bhayangkari Cabang Batang Hari. Hal ini dilakukan untuk mengategorikan perkembangan dari kepercayaan diri anak usia dini apakah termasuk kedalam kategori sangat baik, baik atau kurang baik. Berikut adalah tabel hasil pengamatan mengenai kepercayaan diri anak usia dini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Anak Usia Dini

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Kurang Baik	6	16,3	16,3
	Baik	32	58,8	58,8
	Sangat Baik	18	24,9	24,9
	Total	56	100,0	100,0

Berdasarkan tabel diatas dimana menunjukkan bahwasanya kepercayaan diri anak yaitu dalam kategori kurang baik 16,3% (6 dari 56 anak), untuk kategori baik memperoleh persentase 58,8% (32 dari 56 anak) sedangkan dalam kategori sangat baik 24,9% (18 dari 56 anak), dengan demikian kepercayaan diri anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari termasuk kedalam kategori baik.

Hubungan pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri anak usia dini selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 20. Dimana hasil dari uji normalitas dan lineritas dari data angket pola asuh orang tua dan kepercayaan diri anak usia dini yaitu memperoleh nilai normalitas 0,324 pada nilai normalitas sig > 0,05. Sedangkan uji normalitas berbasisi Kolmogrov Smirnov dari dua sampel indenpenden menghasilkan nilai signifikasi 0,879 > 0,05 yang mana termasuk kedalam ketegori normal.

Sedangkan dari hasil analisis data korelasi dengan bantuan SPSS 20 antara pola asuh orang tua dan kepercayaan diri anak usia dini adapun hasilnya yaitu *Chi Square* 0,030 < 0,05 dengan demikian terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri anak usia dini, yang mana pola asuh orang sangat meberikan pengaruh terhadap perkembangan kepercayaan diri anak usia dini. Selanjutnya dilakukan uji korelasi untuk ketiga pola asuh orang tua yaitu otoriter, demokrasi dan permisif. Berikut adalah tabel hubungan ketiga pola asuh orang tua terhadap perkembangan kepercayaan anak usia dini.

		Pola Asuh	Perkembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini
Pearson Correlation	Pola Asuh Otoriter	1	-,418
	Perkembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini	-,418	1
Sig (2-tailed)	Pola Asuh Otoriter	-	0,27
	Perkembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini	0,27	-
Pearson Correlation	Pola Asuh Demokratis	1	,744**
	Perkembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini	,744**	1
Sig (2-tailed)	Pola Asuh Demokratis	-	,000
	Perkembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini	,000	-
Pearson Correlation	Pola Asuh Permisif	1	-,330
	Perkembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini	-,330	1
Sig (2-tailed)	Pola Asuh Permisif	-	0,86

	Perkembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini	0,86	-
	N	28	28

Berdasarkan tabel diatas dimana terdapat hubungan yang baik antar masing-masing pola asuh orang tua terhadap perkembangan kepercayaan diri anak usia dini. Dimana hal tersebut dibuktikan dari hasil korelasi dimana memperoleh hasil $r = 0,744$ dan $p = 000$ pada jenis pola asuh orang tua demonstrasi sedangkan pada pola asuh orang tua otoriter memperoleh hasil yaitu tidak terdapat hubungan yang positif karena $-0,418 < 1$ begitu juga dengan pola asuh orang tua dengan tipe pemisif dimana memperoleh $-0,330 < 1$ sehingga tidak terdapat hubungan terhadap perkembangan kepercayaan diri anak usia dini.

Berdasarkan analisis diatas dimana ada hubungan pola asuh orang tua terhadap anak usia dini dengan perkembangan kognitif anak atau anak dengan pola asuh orang tua demokrasi memberikan perkembangan kepercayaan diri anak usia dini dengan baik. Pola asuh demokrasi adalah pola asuh yang baik dan efektif yang perlu diterapkan untuk anak usia dini khususnya pada perkembangan kepercayaan diri anak usia dini.

Pada penelitian ini hasilnya menunjukkan bahwasanya sangat penting pemahaman mengenai pola asuh orang tua terhadap anak, dimana hal tersebut sangat memberikan pengaruh terhadap kepercayaan diri anak usia dini. Dimana berdasarkan hasil penyebaran angket dan telah dianalisis diperoleh kategori baik memperoleh persentase 58,8% (32 dari 56 anak) untuk pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kepercayaan diri anak usia dini. Sedangkan pola asuh orang tua pada penelitian ini yang termasuk kategori baik dan efektif adalah pola asuh orang tua secara demokrasi dimana hasil tersebut diperoleh dari hasil analisis data dengan hasil korelasi dimana memperoleh hasil $r = 0,744$ dan $p = 000$, hasil tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru dan orang tua untuk mengetahui kepercayaan diri anak usia dini. Dengan demikian pola asuh orang tua mempengaruhi kepercayaan diri anak usia dini.

Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan otak anak usia dini (Vinayastri, 2015). Sedangkan penelitian yang dilakukan ini membahas mengenai hubungan pola asuh orang tua terhadap kepercayaan anak usia dini.

Penelitian ini memiliki keterbaharuan yaitu membahas mengenai kepercayaan anak usia dini yang termasuk kedalam 18 karakter anak yang perlu dikembangkan. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu hanya membahas hubungan pola asuh anak usia dini dengan kepercayaan diri anak usia dini saja. Penelitian ini mengandung makna bahwasanya perlu sekali orang tua mempelajari bagaimana kemauan dan keinginan anak yang sesuai dengan kemampuannya dan tidak memaksakan anak dalam suatu hal apapun.

SIMPULAN

Kepercayaan diri anak usia dini selain dibentuk dalam diri anak sendiri juga dibantu dikembangkan dirumah dengan pola asuh orang tua yang tepat dan efektif. Hal tersebut dikarenakan orang tua sebagai wadah anak dalam mengembangkan apa yang mereka miliki pada diri mereka sesuai dengan usia mereka sebelum mereka mengenal pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu pentingnya orang tua paham akan pola asuh yang baik dan cocok untuk anak yang memberikan dampak positif untuk anak. Dengan demikian disekolah anak usia dini pentingnya mengadakan parenting dan menjalin komunikais yang baik dengan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 66-81.
- Adywibowo, Inge P. 2010. Memperkuat Kepercayaan Diri Anak Melalui Percakapan Referensial. *Pendidikan Penabur*, 9(15): 39-40.
- Copple, C., & Bredekamp, S. (2009). *Developmentally appropriate practice in early childhood programs serving children from birth through age 8*. National Association for the Education of Young Children. 1313 L Street NW Suite 500, Washington, DC 22205-4101.
- Danti Marta Dewi. 2013. Kepercayaan Diri Ditinjau dari Pola Asuh OrangTua Pada Siswa Kelas VII. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling Theory and Application*. IJGC 2 (4) (2013)
- Fathi. 2011. *Mendidik Anak Dengan Al-Quran*. Bandung: Pustaka Oasis.
- Huliyah, M. (2017). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01), 60-71.
- Hulukati, W., & Hulukati, W. (2015). Peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak. *Jurnal Musawa IAIN Palu*, 7(2), 265-282.
- Larasani, N., Yeni, I., & Mayar, F. (2020). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2368-2374.
- Suhara, Y. I., & Kiska, N. D. (2021). Hubungan Karakter Gemar Membaca terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Sekolah Dasar. *Integrated Science Education Journal*, 3(1), 11-15.
- Syahrial, S., Asrial, A., Kurniawan, D. A., & Kiska, N. D. (2021). Improving Environmental Care Characters Through E-Modules Based on Local Wisdom Mangrove Ecotourism. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(3), 378-386.
- Yus, Anita. 2017. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Prenadamedia Group.